

STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

STATISTIK DAERAH
KOTA DENPASAR
2021

<https://denpasar.kota.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2021

ISSN: 24777463
Nomor Publikasi: 51710.2109
Katalog: 1101002.5171

Ukuran Buku: 17,5 cm X 25 cm
Jumlah Halaman: iv + 60 halaman

Naskah:
BPS Kota Denpasar

Desain Kover:
BPS Kota Denpasar

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Jl. Mulawarman No 11, Denpasar
Telp. (0361) 418770 Fax. (0361) 434326
E-mail: bps5171@bps.go.id

Dicetak Oleh:
Percetakan Arysta Jaya
Jl. Jayagiri XIII No. 29, Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Denpasar 2021 berisi berbagai data dan informasi seputar Kota Denpasar yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Denpasar. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Denpasar 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Denpasar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Denpasar, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar

Eman Sulaeman, SST., M.A.P



DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim	1	12. Konstruksi	15
2. Pemerintahan	2	13. Hotel dan Pariwisata	16
3. Penduduk	4	14. Transportasi dan Komunikasi	17
4. Ketenagakerjaan	5	15. Perbankan dan Investasi	18
5. Pendidikan	6	16. Harga-harga	19
6. Kesehatan	7	17. Pengeluaran Penduduk	20
7. Perumahan	9	18. Perdagangan	21
8. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	10	19. Pendapatan Regional	22
9. Pertanian	12	20. Perbandingan Regional	23
10. Pertambangan dan Energi	13	Lampiran Infografis	25
11. Industri Pengolahan	14	Lampiran Tabel	45

GEOGRAFI DAN IKLIM

Jumlah curah hujan meningkat

Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Februari 2020 yang mencapai 388,5 milimeter.

1

Kota Denpasar merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Bali. Kota ini terdiri dari 43 Desa/Kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara. Luas wilayah Kota Denpasar adalah 127,78 km² atau hanya sebesar 2,27 persen dari total wilayah Provinsi Bali. Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km² (39,12 persen). Sementara kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,31 km² (17,46 persen).

Secara geografis Kota Denpasar terletak pada koordinat 8°35'31" - 8°44'49" Lintang Selatan dan 115°10'23" - 115°16'27" Bujur Timur. Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung di sebelah utara dan barat, kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Badung. Jika dilihat dari ketinggian wilayah, Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara berada pada ketinggian 0-75 meter di atas permukaan laut. Sementara Kecamatan Denpasar Selatan berada pada ketinggian 0-12 meter di atas permukaan laut.

Rata-rata suhu udara di Kota Denpasar tahun 2020 berkisar antara 26,3°C hingga 28,3°C. Amplitudo suhu selama tahun 2020 relatif lebih rendah dibanding tahun 2019, dimana suhu rata-rata Kota Denpasar pada tahun lalu berada pada kisaran 24,2°C hingga 32,8°C. Sementara itu curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yang mencapai 388,5 milimeter. Kelembaban udara pada tahun 2020 berada pada rentang 77-81 persen dengan tekanan udara mencapai 1.011,9 milibar. Rata-rata kecepatan angin selama tahun 2020 tercatat sebesar 5,35 knot.

Peta Wilayah Denpasar



Statistik Geografi dan Iklim Denpasar

Uraian	Satuan	2020
Luas	km ²	127.78
Curah Hujan	mm	1.5-388.5
Temperatur	celsius	26.3-28.3
Kecepatan Angin	knot	4.5-6.7
Tekanan Udara	milibar	1007.9-1011.9
Kelembaban Udara	persen	77-81

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Kecamatan Denpasar Selatan berada pada ketinggian antara 0 hingga 12 meter di atas permukaan laut.

2

PEMERINTAHAN

PNS di Kota Denpasar didominasi perempuan

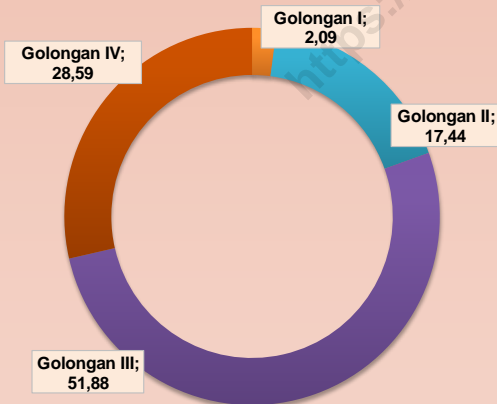
Pada tahun 2020, sebanyak 59,82 persen PNS adalah perempuan, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 58,59 persen.

Statistik Pemerintahan Denpasar

Wilayah Administrasi	2018	2019	2020
Kecamatan	4	4	4
Desa	27	27	27
Kelurahan	16	16	16
Jumlah PNS			
Laki-laki	2 429	2 329	2 249
Perempuan	3 261	3 295	3 348
Total	5 690	5 624	5 597

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Golongan PNS di Denpasar, 2020 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Selain memiliki 27 Desa dan 16 Kelurahan, Kota Denpasar juga memiliki 35 Desa Adat.

Komposisi pemerintahan Kota Denpasar masih sama dengan tahun 2019 dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 kecamatan dan 43 desa/kelurahan (27 desa dan 16 kelurahan). Jumlah pegawai negeri sipil mengalami penurunan terutama pada pegawai laki-laki. Secara total terdapat 5.597 orang pegawai atau turun sebanyak 0,48% dibanding tahun 2019. Adanya pegawai yang pensiun merupakan salah satu penyebab penurunan jumlah pegawai.

Jika ditinjau berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, sesuai dengan diagram di samping maka jumlah pegawai golongan I dan II sebanyak 19,53% dari total pegawai. Hal ini menunjukkan pegawai dengan pendidikan diploma muda ke bawah sudah berkurang jumlahnya dibandingkan tahun lalu. Untuk peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan pegawai dengan tingkat pendidikan yang memadai sesuai bidangnya masing-masing.

Seiring dengan perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal SMA sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat desa/kelurahan karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari jumlah pegawai melainkan dari kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai SMA ke bawah sebesar 22,51%, sedangkan sisanya sudah di atas SMA. Dengan proporsi seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena tingkat pendidikan di atas SMA sudah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.

PEMERINTAHAN

PDI-P dan Golkar sangat dominan di Kota Denpasar

Dari 45 jumlah anggota DPRD Denpasar 2020, 30 kursi diantaranya berasal dari Partai PDI-P dan Golkar.

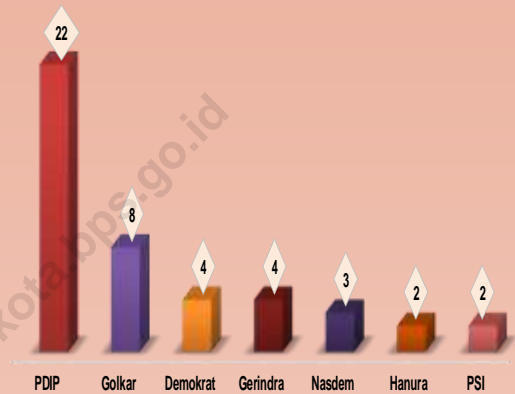
2

Jabatan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislatif sebagai pembuat undang-undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kota Denpasar pada tahun 2020, Partai PDI-P menduduki kursi terbanyak yaitu 22 kursi, disusul Golkar 8 kursi, Demokrat 4 kursi, Gerindra 4 kursi, Nasdem 3 kursi, Hanura 2 kursi, dan PSI 2 kursi.

Jika dilihat dari proporsi gender anggota DPRD, jenis kelamin laki-laki masih sangat mendominasi keanggotaan DPRD yaitu mencapai 95,56% anggota. Sementara anggota DPRD perempuan hanya berjumlah dua orang dari Partai Golkar dan PSI. Wakil perempuan yang masih sangat minim di DPRD perlu menjadi perhatian karena saat ini banyak sekali permasalahan yang berkenaan dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan lain-lain.

Terkait dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2020 realisasi pendapatan turun sebesar 17,58%, begitu pula dengan realisasi belanja daerah yang turun sebesar 24,23%. Penurunan realisasi pendapatan pemerintah Kota Denpasar didorong oleh menurunnya pendapatan pajak daerah sebesar 34,71% dibanding tahun 2019. Selanjutnya penurunan realisasi belanja pemerintah dipicu oleh turunnya realisasi belanja modal maupun belanja barang dan jasa masing-masing sebesar 72,69% dan 47,62%. Realisasi DAU (Dana Alokasi Umum) mengalami penurunan sebesar 8,49% dibandingkan tahun 2019. Begitu juga dengan realisasi PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang turun sebesar 36,19%. PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari pajak dan retribusi maupun dari perusahaan daerah.

Anggota DPRD Denpasar, 2020 (Orang)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

APBD Kota Denpasar

Anggaran	2018	2019	2020
Realisasi APBD (Miliar Rp)			
Pendapatan	2 067.77	2 382.85	1 964.05
Belanja	2 365.99	2 487.29	1 884.55
DAU (Miliar Rp)	650.17	677.03	619.58
PAD (Miliar Rp)	855.08	1 145.94	731.26

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** *Tahukah Anda*

Realisasi pajak hotel di Kota Denpasar pada tahun 2020 menurun drastis sebesar 72,87% persen dibandingkan tahun 2019.

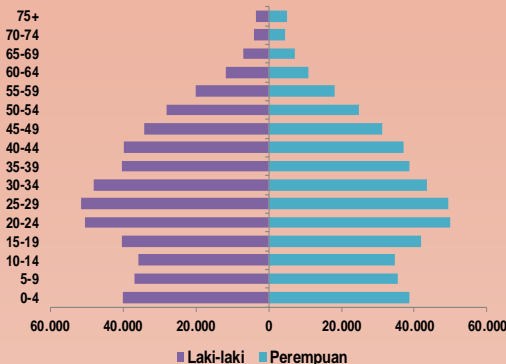
3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk semakin meningkat

Kota Denpasar mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lain di Bali.

Piramida Penduduk Denpasar, 2020 (000 jiwa)



Sumber: Proyeksi Penduduk SP2010

Indikator Kependudukan Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk (Jiwa)	930 600	947 100	962 900
Pertumbuhan Penduduk (%)	1.78	1.77	1.67
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	7 283	7 412	7 536
Rasio Jenis Kelamin (%)	104.30	104.38	104.26
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	23.58	23.29	23.00
15-64 th	73.35	73.57	73.77
>65 th	3.07	3.14	3.23
Rasio Beban Tanggungan (%)	36.33	35.92	35.56

Sumber: Proyeksi Penduduk SP2010

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk menjadi penting karena dengan diketahuinya jumlah penduduk suatu wilayah maka akan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan kependudukan pada waktu tertentu. Berdasarkan angka proyeksi SP2010 yang diterbitkan BPS, tercatat penduduk Kota Denpasar berjumlah 962.900 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,67% pada tahun 2020, maka dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk. Apabila jumlah tersebut tidak dikendalikan maka di kemudian hari bisa menimbulkan beberapa masalah kependudukan.

Kepadatan penduduk per km² semakin tinggi yaitu mencapai 7.536 jiwa/km² atau meningkat 1,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertambahan penduduk Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan alami penduduk, tetapi dipengaruhi juga oleh tingginya arus migrasi. Keadaan tersebut berdampak pada tingginya tingkat kepadatan penduduk Kota Denpasar. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat akan menimbulkan masalah tersendiri jika tidak ditangani dengan baik, seperti meningkatnya permukiman kumuh, sanitasi yang buruk, pembangunan perumahan yang tidak teratur, dan lain sebagainya.

Ditinjau menurut kelompok umur, persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) masih tergolong ideal yaitu mencapai 73,77% dengan rasio beban tanggungan sebesar 35,56%. Artinya, setiap 100 orang penduduk Kota Denpasar usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 36 orang penduduk yang tidak/belum produktif. Sementara jika dilihat dari rasio jenis kelamin, Kota Denpasar memiliki rasio jenis kelamin sebesar 104,26 atau bisa juga dikatakan dari 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.



KETENAGAKERJAAN

Tahun 2020 tingkat pengangguran meningkat

Tingkat pengangguran naik seiring dengan penurunan jumlah penduduk yang bekerja.



Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, tingkat pengangguran terbuka Denpasar cenderung meningkat. Tingkat pengangguran terbuka naik menjadi 7,62% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 2,29%. Jika ditelaah menurut jenis kelamin, tingkat pengangguran terbuka laki-laki (8,64%) lebih tinggi dari perempuan (6,28%). Hal yang perlu diperhatikan dari kenaikan persentase pengangguran ini adalah bagaimana peran sektor tersier sebagai lapangan usaha utama sebagian besar penduduk Kota Denpasar. Jika dilihat dari persentase penduduk yang bekerja di sektor tersier pada tahun 2020 turun menjadi sebesar 78,39%.

Kenaikan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2020 merupakan indikasi berkurangnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja. Terlihat jumlah persentase keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi (TPAK) mengalami penurunan dari 71,70% menjadi 70,91%. Terkait dengan kesejahteraan pekerja, tercatat bahwa pada tahun 2020 UMK Kota Denpasar naik menjadi sebesar 2,77 juta rupiah.

Persentase jumlah tenaga kerja pada sektor primer, sekunder, dan tersier naik menjadi masing-masing sebesar 2,35%, 19,26%, dan 78,39%. Sektor tersier terlihat kecenderungan yang sama selama tiga tahun terakhir, yaitu mampu menyerap tenaga kerja lebih dari separuh jumlah yang bekerja. Sebagian besar penduduk Kota Denpasar sudah bekerja pada sektor formal yaitu sebanyak 61,95% dan dari jumlah tersebut lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 60%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal sudah mampu menyerap jumlah tenaga kerja secara optimal. Sisanya sebanyak 38,05% penduduk bekerja pada sektor informal dan masih didominasi oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 50,10%.

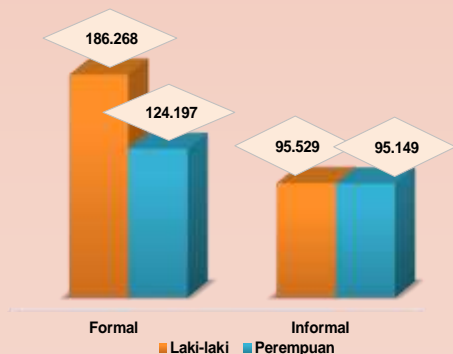
Statistik Ketenagakerjaan Denpasar

Uraian	2018*	2019*	2020
TPAK (%)	73.52	71.70	70.91
TPT (%)	1.87	2.29	7.62
Bekerja (%)	98.13	97.71	92.38
UMK (000 Rp)	2 363	2 553	2 770
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	526 484	523 524	501 143
Penduduk 15 tahun ke atas yang menganggur (orang)	10 018	12 277	41 334
Bekerja di sektor (orang) :			
1. Primer	6 309	10 449	11 781
2. Sekunder	104 138	95 557	96 528
3. Tersier	416 037	417 518	392 834

*Angka backcasting dengan penimbang proyeksi berbasis SUPAS 2015

Sumber: BPS Provinsi Bali

Pekerja Formal dan Informal, 2020 (Orang)



Sumber: BPS Kota Denpasar

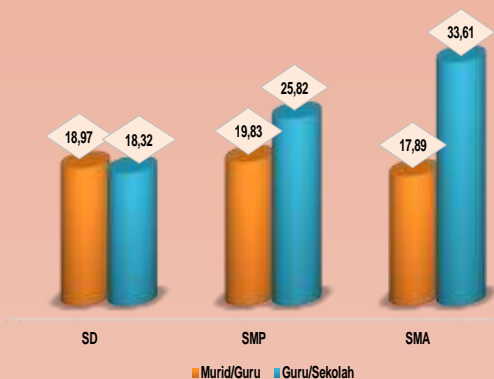
5

PENDIDIKAN

APS di jenjang Pendidikan SMP dan SMA meningkat

Kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan meningkat pada jenjang umur SMP dan SMA.

Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah, 2020



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Indikator Pendidikan Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Angka Melek Huruf (%)	98.02	99.31	99.00
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	11.16	11.23	11.47
Rasio Murid dan Guru			
SD Sederajat	22.68	19.70	18.97
SMP Sederajat	21.88	20.72	19.83
SMA Sederajat	19.57	18.10	17.89
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12 tahun	99.62	100.0	99.51
13-15 tahun	99.17	98.42	99.23
16-18 tahun	73.10	73.74	75.47
19-24 tahun	34.24	n/a	n/a

Sumber: BPS Kota Denpasar

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam kehidupan. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional yang telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan sistem kurikulum yang konsisten. Berbicara mengenai rasio murid dan guru, secara umum di Kota Denpasar untuk jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMA sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari angka rasio murid dan guru yang sebesar 23 ke bawah. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan jumlah guru yang memadai.

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu menjadi 11,47 tahun. Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Angka partisipasi sekolah untuk jenjang umur pendidikan SMP dan SMA mengalami peningkatan. Masing-masing mencapai 99,23% dan 75,47% pada tahun 2020. Sementara angka partisipasi sekolah untuk jenjang umur pendidikan SD mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar 99,51% pada tahun 2020.



Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Kota Denpasar. Setiap kecamatan di Kota Denpasar memiliki 8-10 unit puskesmas/puskesmas pembantu. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020, persentase tempat berobat mayoritas masyarakat Kota Denpasar adalah di praktek dokter/klinik/ bidan yang sebesar 64,28%. Kemudian disusul oleh rumah sakit dan puskesmas/ puskesmas pembantu.

Akses untuk berobat ke praktek dokter/klinik/bidan semakin mudah baik dilihat dari lokasi maupun pelayanan kesehatan. Ditinjau dari lokasinya, praktek dokter/klinik/bidan memiliki letak yang strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam program dari pemerintah. Angka kesakitan penduduk Denpasar mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu menjadi sebesar 7,52%. Angka kesakitan laki-laki cenderung lebih rendah dibandingkan perempuan.

Salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan anak dalam proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Tercatat bahwa seluruh penolong proses persalinan terakhir di Kota Denpasar merupakan tenaga medis. Sebagian besar proses persalinan terakhir ditolong oleh dokter kandungan atau dokter umum yaitu sebesar 76,62%. Sementara sisanya dibantu oleh pertolongan bidan yang sebesar 22,11%.

Tempat Berobat Jalan Penduduk Denpasar

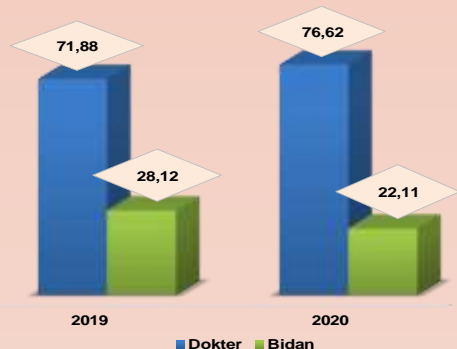
Uraian	2018	2019	2020
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	20.98	19.01	29.72
Praktek Dokter/ Klinik/Bidan	65.62	68.13	64.28
Puskesmas/Pustu	15.26	15.18	9.06
Pengobatan Tradisional	0.72	0.28	0.38
Lainnya	0.34	0.00	0.00

Angka Kesakitan Penduduk Denpasar (%)

Uraian	2018	2019	2020
Laki-laki	8.65	11.14	7.07
Perempuan	10.82	10.78	7.99
Total	9.71	10.97	7.52

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

Penolong Kelahiran Terakhir, 2020 (%)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

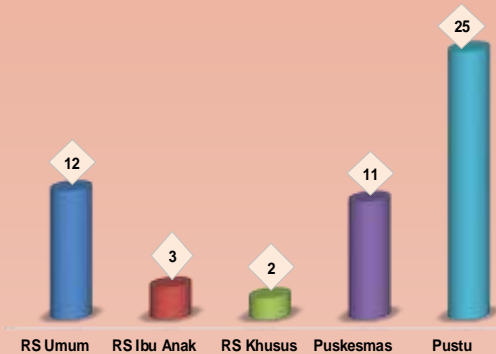
6

KESEHATAN

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Denpasar memadai

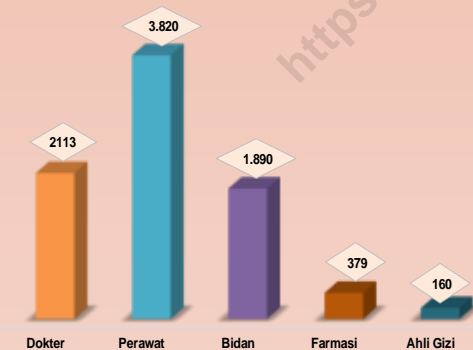
Terdapat 2.113 dokter yang tersebar di Kota Denpasar.

Sarana Kesehatan Denpasar, 2020



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenis, 2020 (Orang)



Sumber: Provinsi Bali Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Jumlah kasus kumulatif AIDS tahun 2020 di kota Denpasar sebanyak 4.266 orang.

Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Denpasar. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Sarana kesehatan yang utama di Kota Denpasar terdiri dari 12 rumah sakit umum, 3 rumah sakit ibu anak, 2 rumah sakit khusus, 11 puskesmas, dan 25 pustu. Selain sarana kesehatan tersebut juga masih tersedia fasilitas posyandu, apotik, klinik, dan laboratorium kesehatan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali, pada tahun 2020 terdapat 8.362 tenaga kesehatan yang terdiri dari 2.113 dokter mencakup dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi (25,27%), 3.820 perawat (45,68%), 1.890 bidan (22,60%), 379 farmasi (4,53%), dan 160 ahli gizi (1,91%). Seluruh tenaga kesehatan tersebut tersebar di empat kecamatan yang ada di Kota Denpasar.

Masih merujuk data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dari 16.453 bayi yang lahir pada tahun 2020, masih terdapat 230 bayi yang lahir dengan berat badan rendah. Sementara itu jumlah bayi yang menderita gizi kurang meningkat. Pada tahun 2019 terdapat 19 bayi yang menderita gizi kurang, kemudian naik menjadi 108 bayi pada tahun 2020. Jika dilihat dari jumlah kasus penyakit di Kota Denpasar, tercatat sebanyak 1.501 kasus DBD, 1.054 kasus TB Paru, dan 11.689 kasus Diare. Sementara kasus baru AIDS pada tahun 2020 dilaporkan sebanyak 315 orang.



Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program-program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni. Salah satu contoh program pemerintah daerah di bidang perumahan adalah program bedah rumah.

Berdasarkan hasil Susenas 2020, hanya 38,53% rumah tangga yang bangunan tempat tinggalnya berstatus milik sendiri. Sementara jumlah rumah tangga yang menempati luas lantai per kapita <math><10\text{m}^2</math> turun menjadi sebesar 30,68%. Selain itu, beberapa indikator rumah layak seperti atap yang layak, lantai bukan tanah, dinding yang permanen, sumber penerangan listrik, dan akses terhadap sumber air minum layak menunjukkan bahwa hampir seluruh rumah tangga di Denpasar sudah memiliki kualitas perumahan yang cukup baik.

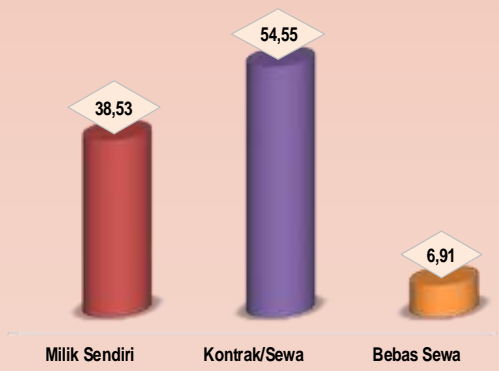
Ditinjau dari beberapa aspek kualitas perumahan, terjadi sedikit penurunan kualitas pada kondisi atap yang layak, lantai bukan tanah, sumber penerangan listrik, dan akses terhadap air minum layak yaitu masing-masing turun sebesar 0,25 persen poin, 7,73 persen poin, 0,1 persen poin, dan 0,75 persen poin. Sebaliknya kondisi dinding permanen mengalami kenaikan sebesar 2,44 persen poin. Secara umum terlihat tidak terjadi perubahan kualitas yang signifikan terhadap kondisi perumahan di Kota Denpasar pada tahun 2020. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya peningkatan harga bahan bangunan yang tidak mampu dibeli oleh sebagian penduduk ekonomi bawah.

Statistik Perumahan Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Per Kapita (Persen)			
<math><10\text{ m}^2</math>	35.48	38.76	30.68
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (Persen)			
Atap layak	100.0	100.0	99.75
Lantai bukan tanah	98.83	98.82	91.09
Dinding permanen	96.21	97.35	99.79
Penerangan Listrik	99.77	100.0	99.90
Air Minum Layak	98.85	100.0	99.25

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

Status Kepemilikan Bangunan, 2020 (%)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

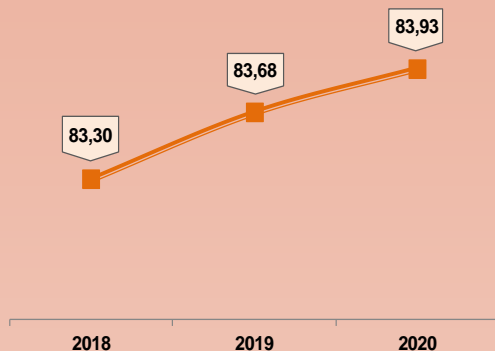
8

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

IPM Denpasar dengan metode baru meningkat

Kualitas pembangunan manusia di Kota Denpasar meningkat.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Denpasar



Sumber: BPS Kota Denpasar

Komponen Penyusun IPM (Metode Baru)

Uraian	2018	2019	2020
Angka Harapan Hidup (Tahun)	74.38	74.68	74.82
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13.98	13.99	14.00
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	11.16	11.23	11.47
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Rp 000)	19 698	19 992	19 723

Sumber: BPS Kota Denpasar

*** Tahukah Anda

IPM merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu wilayah.

Sejak tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Alasan mendasar yaitu, pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Alasan kedua, penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Indikator yang berubah adalah indikator angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Kemudian angka Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita (untuk IPM level nasional). PNB perkapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan pengeluaran perkapita disesuaikan menggunakan data Susenas. Selain itu metode penghitungan juga mengalami perubahan dimana metode agregasi diubah dari semula rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Beberapa keunggulan IPM metode baru diantaranya adalah menggunakan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, bisa didapatkan gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Selain itu, dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan juga bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama karena semua sama pentingnya.

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin naik

Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan Denpasar turun.

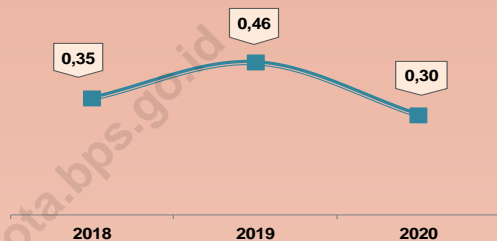
8

Jika melihat besarnya di tahun 2020 maka bisa dilihat bahwa pembangunan manusia di Kota Denpasar mengalami perubahan yang cukup positif. IPM tahun 2020 menanjak naik menuju angka 83,93 setelah sebelumnya berada di angka 83,68. Pertumbuhan IPM mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 0,30%, hal ini menunjukkan capaian kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar sedikit melambat.

Apabila ditelusuri berdasarkan komponen pembentuknya terlihat bahwa IPM mengalami peningkatan pada setiap komponen penyusunnya. Angka-angka pada bidang pendidikan misalnya menunjukkan peningkatan yaitu pada angka harapan lama sekolah menjadi 14 tahun dan rata-rata lama sekolah menjadi 11,47 tahun. Sementara dari sisi kesehatan sendiri bisa dipastikan membaiknya derajat kesehatan masyarakat berdasar pada Angka Harapan Hidup yang meningkat dari 74,68 tahun menjadi 74,82 tahun pada tahun 2020. Namun paritas daya beli masyarakat Kota Denpasar mengalami penurunan dari sebelumnya 19,99 juta rupiah menjadi 19,72 juta rupiah setahun.

Jumlah penduduk miskin tahun 2020 mencapai 20,48 ribu jiwa atau sebesar 2,14% dari jumlah penduduk Denpasar. Terlihat bahwa baik dari segi kuantitas maupun persentase penduduk miskin terjadi peningkatan. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya relatif mendekati garis kemiskinan. Hal ini tercermin dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang turun dari 0,29 menjadi 0,25. Begitu juga dengan tingkat heterogenitas atau variasi pengeluaran di antara penduduk miskin bisa diamati pada indeks keparahan kemiskinan (P2) yang sebesar 0,05. Nilai P1 dan P2 yang semakin kecil menunjukkan kualitas kemiskinan yang semakin baik. Sementara itu angka garis kemiskinan per kapita per bulan mencapai 618,06 ribu rupiah pada tahun 2020.

Pertumbuhan IPM (Metode Baru) Kota Denpasar



Sumber: BPS Kota Denpasar

Indikator Kemiskinan Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	20.72	19.83	20.48
Persentase Penduduk Miskin (P0)	2.24	2.10	2.14
Indeks Kedalaman (P1)	0.32	0.29	0.25
Indeks Keparahannya (P2)	0.07	0.06	0.05
Garis Kemiskinan per Kapita/Bulan	545 357	571 246	618 064
Gini Ratio	0.342	0.347	0.330

Sumber: BPS Kota Denpasar

Catatan :

Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

9

PERTANIAN

Produksi padi naik

Produksi tanaman pangan naik, sementara hortikultura berfluktuasi.

Statistik Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Padi			
Luas panen (ha)	3 596	2 449	3 152
Produksi (ton)	24 980	18 255	25 514
Kangkung			
Luas panen (ha)	509	383	379
Produksi (kuintal)	8 168	5 922	5 865
Petsai			
Luas panen (ha)	324	264	188
Produksi (kuintal)	5 489	4 431	3 143
Mangga			
Produksi (kuintal)	3 722	915	1 245
Pisang			
Produksi (kuintal)	2 371	1 113	2 680
Pepaya			
Produksi (kuintal)	286	234	368

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Jumlah Ternak dan Unggas Denpasar (Ekor)

Uraian	2018	2019	2020
Sapi Potong	6 323	6 258	6 216
Kuda	72	140	62
Kambing	270	210	299
Babi	14 374	14 415	4 461
Ayam Kampung	78 178	80 220	80 322
Itik	3 757	4 402	1 327

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Ukuran luas lahan pertanian di Kota Denpasar dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Sebagai sebuah kota besar dengan perkembangan ekonomi yang sudah maju, sebagian besar lahan di Kota Denpasar tidak diperuntukkan sebagai lahan pertanian. Dengan luas lahan yang terus berkurang akibat alih fungsi lahan, Kota Denpasar tetap berupaya meningkatkan produksi pertaniannya.

Hasil produksi tanaman pangan di Kota Denpasar meliputi tanaman padi, jagung, dan kedelai. Padi merupakan komoditas dengan hasil produksi terbesar di Kota Denpasar. Hasil produksi padi pada tahun 2020 naik menjadi sebesar 25.514 ton. Sementara itu, saat ini sudah tidak terdapat produksi jagung pipilan karena tanaman tersebut lebih sering dipanen secara muda (jagung sebagai sayuran).

Selanjutnya tanaman hortikultura semusim jenis sayuran seperti kangkung dan petsai, produksinya menurun yaitu masing-masing menjadi sebesar 5.865 kuintal dan 3.143 kuintal. Kemudian untuk tanaman hortikultura tahunan jenis buah-buahan, komoditas seperti mangga, pisang, dan pepaya jumlah produksinya meningkat masing-masing sebesar 1.245 kuintal, 2.680 kuintal, dan 368 kuintal.

Sektor pertanian lain yang ada di Kota Denpasar adalah ternak hewan maupun unggas. Pada tahun 2020, jumlah hewan ternak sapi (6.216 ekor) dan ternak babi (4.461 ekor) mengalami penurunan. Sebaliknya, jumlah hewan ternak kambing (299 ekor) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Kemudian untuk hewan unggas ayam kampung jumlahnya meningkat menjadi 80.322 ekor. Sementara itu jumlah hewan unggas itik mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga menjadi 1.327 ekor.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Permintaan air minum bersih sudah terpenuhi

Konsumsi air secara keseluruhan terus meningkat seiring dengan kenaikan jumlah pelanggan.

10

Pada tahun 2020 kegiatan penggalian sudah tidak ditemukan lagi di wilayah Kota Denpasar. Penggalian ekstraksi garam di wilayah Denpasar Selatan yang pada tahun-tahun sebelumnya masih berjalan saat ini sudah tidak beroperasi lagi. Penggalian lainnya seperti penggalian pasir atau tanah urug juga sudah tidak memproduksi lagi di wilayah Kota Denpasar.

Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Denpasar. Saat ini, pelanggan PDAM Kota Denpasar mencapai 88.820 pelanggan. Mayoritas pelanggan PDAM Kota Denpasar adalah rumah tangga atau sebesar 85,20%. Kemudian diikuti oleh pelanggan niaga sebesar 11,63%. Terus meningkatnya jumlah pengguna air bersih menunjukkan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih.

Selain air bersih, listrik menjadi kebutuhan dasar yang sangat penting bagi masyarakat. Bagi Kota Denpasar yang terus menjalani proses pembangunan, pasokan listrik yang memadai menjadi hal yang sangat diperlukan, apalagi Kota Denpasar merupakan pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi di Provinsi Bali.

Jumlah pelanggan PLN Kota Denpasar terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Sementara jumlah produksi listrik mengalami penurunan pada tahun 2020. Produksi listrik turun sebesar 5,36% menjadi 1,53 miliar Kwh. Dari jumlah produksi tersebut, mampu melayani sebanyak 365.727 pelanggan PLN Kota Denpasar yang mengkonsumsi listrik sebanyak 1,47 miliar Kwh. Mayoritas pelanggan listrik PLN di Kota Denpasar adalah rumah tangga yaitu sebesar 77,58%. Kemudian diikuti oleh pelanggan bisnis sebesar 14,36%. Sisanya adalah pelanggan industri, sosial, publik, dan layanan khusus.

Jumlah Pelanggan PDAM Kota Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Sosial	844	1 085	1 045
Rumah Tangga	72 029	74 170	75 672
Instansi Pemerintah	1 430	1 200	1 188
Niaga	10 295	10 401	10 329
Industri	533	535	507
Khusus	5	5	79
Jumlah	85 136	87 396	88 820

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Statistik Listrik Kota Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Pelanggan	333 626	350 382	365 727
Daya Terpasang (KVA)	942 796	1 002 248	1 032 688
Produksi Listrik (000 KWh)	1 522 365	1 616 384	1 529 727
Listrik Terjual (000 KWh)	1 423 519	1 530 752	1 469 841

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Peranan Lapangan Usaha Listrik, Gas, dan Air terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2020 hanya sebesar 0,80%.

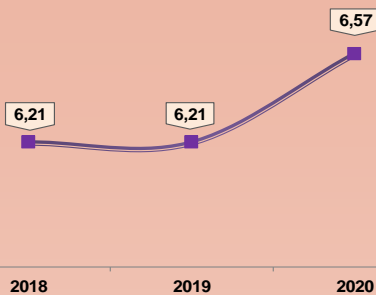
11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Daya serap tenaga kerja sektor industri meningkat

Penerapan tenaga kerja industri masih didominasi oleh industri kecil.

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2020 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Statistik Industri Pengolahan Denpasar

Uraian	2018	2019
Perusahaan Industri Besar	21	22
Tenaga Kerja Industri Besar	5 360	6 784
Perusahaan Industri Sedang	121	101
Tenaga Kerja Industri Sedang	7 655	3 846

Sumber: BPS Kota Denpasar

Catatan :

- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

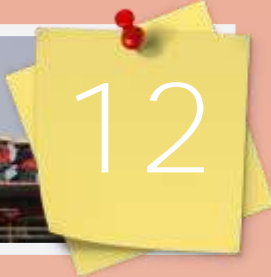
Mengacu pada hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2020, jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas dan bekerja di lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 67.810 orang. Angka ini meningkat sebesar 12,64% jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 60.199 orang. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah pekerja perempuan yaitu sebanyak 35.205 orang atau sebesar 51,92%. Sisanya sebanyak 48,08% atau 32.605 orang adalah pekerja laki-laki.

Peningkatan jumlah tenaga kerja pada lapangan usaha industri pengolahan belum mampu mendorong nilai tambah pada sektor tersebut. Berdasarkan angka PDRB atas dasar harga konstan, pada tahun 2020 lapangan usaha ini berkontraksi sebesar 7,15%. Sementara menurut PDRB atas dasar harga berlaku tercatat bahwa lapangan usaha industri pengolahan mencapai 3,26 triliun rupiah. Tidak hanya secara nominal, nilai tambah riil dari lapangan usaha ini juga mengalami penurunan menjadi 2,17 triliun rupiah.

Jumlah perusahaan industri besar dan industri sedang pada tahun 2019 menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi sebanyak 123 perusahaan, yang terdiri dari 22 perusahaan industri besar dan 101 perusahaan industri sedang. Dari jumlah tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 10.630 orang, yaitu 6.784 orang pada industri besar dan 3.846 orang pada industri sedang. Terlihat bahwa persentase peningkatan jumlah tenaga kerja pada industri besar dan penurunan tenaga kerja pada industri sedang, sejalan dengan peningkatan dan penurunan pada jumlah perusahaan industrinya.

*** Tahukah Anda

Di Kecamatan Denpasar Selatan terdapat industri barang dari kulit yang keseluruhan produknya dieskpor ke luar negeri.



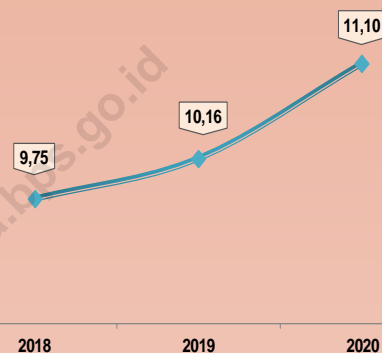
Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu lapangan usaha dalam PDRB yaitu konstruksi atau disebut juga bangunan, yang menghitung output dalam bidang konstruksi. Pada tahun 2020, nilai tambah bruto lapangan usaha konstruksi mengalami penurunan, hal ini sejalan dengan laju pertumbuhannya yang mengalami kontraksi.

Jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi pada tahun 2020 tercatat sebanyak 25.272 orang. Dalam peranannya terhadap perekonomian, lapangan usaha konstruksi merupakan lapangan usaha yang menyediakan sarana bagi pertumbuhan lapangan usaha lain. Oleh karena itu, pertumbuhan lapangan usaha ini terus diusahakan untuk meningkat agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian secara umum.

Pada tahun 2020, nilai PDRB atas dasar harga berlaku untuk lapangan usaha konstruksi adalah sebesar 5,50 triliun rupiah dengan pertumbuhan sebesar -3,37%. Penurunan tersebut disebabkan oleh terhambatnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pihak pemerintah maupun swasta, sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Bahkan realisasi belanja infrastruktur yang menggunakan APBD turun hingga 78,91 persen.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembandingan adalah Kota Semarang dengan IKK=100. IKK Denpasar pada tahun 2020 sebesar 119,42. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten/kota di Bali maka Kota Denpasar menduduki urutan ke tujuh.

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2020 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Statistik Konstruksi Denpasar

Uraian	2018	2019	2020
Tenaga kerja di Konstruksi	32 400	27 277	25 272
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	124.46	118.25	119.42
Peringkat IKK Denpasar di Bali (diurutkan dari yang terendah)	5	6	7
Laju pertumbuhan Konstruksi dalam PDRB (%)	10.46	8.98	-3.37

Sumber: BPS Kota Denpasar

*** Tahukah Anda

IKK merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah.

Statistik Hotel dan Pariwisata Denpasar

Uraian	2018	2019	2020*
Akomodasi			
Hotel Bintang	46	50	28
Hotel Non Bintang	330	289	156
Total	376	339	184
Jumlah Kamar			
Hotel Bintang	5 437	6 357	1 197
Hotel Non Bintang	7 316	6 259	3 499
Total	12 753	12 616	4 696
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Bintang	8 088	9 205	5 206
Hotel Non Bintang	10 942	8 544	4 608
Total	19 030	17 749	9 814
Tingkat Penghunian Kamar (%)			
Hotel Bintang	66.08	58.35	N/A
Hotel Non Bintang	27.41	21.65	N/A
Rata-rata Lama Menginap (hari)			
Hotel Bintang	3.00	2.72	N/A
Hotel Non Bintang	2.45	1.95	N/A

*Pada tahun 2020 banyak hotel di Denpasar yang ditutup sementara akibat pandemi COVID-19

Sumber : BPS Kota Denpasar

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten/kota di Bali, Kota Denpasar tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Sebagai ibu kota provinsi dengan letak wilayah yang tepat berada di tengah Pulau Bali, Kota Denpasar menjadi sebuah pintu gerbang pariwisata yang tidak akan dilewatkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali. Kondisi ini menjadikan sektor pariwisata di Kota Denpasar berkembang sangat pesat dan menjadi *leading sector* bagi perekonomian Kota Denpasar secara keseluruhan.

Pada tahun 2020, jumlah sarana akomodasi hotel bintang di Kota Denpasar yang masih beroperasi dan berhasil didata melalui survei VHTL adalah sebanyak 28 hotel, sedangkan untuk hotel non bintang sebanyak 156 hotel. Penurunan jumlah hotel tentunya berpengaruh pada jumlah kamar yang tersedia. Total jumlah kamar baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 4.696 kamar. Penurunan jumlah kamar juga mempengaruhi jumlah tempat tidur yang tersedia. Pada tahun 2020 jumlah tempat tidur yang tersedia hanya sebanyak 9.814 tempat tidur.

Selama tahun 2020, hotel bintang dan non bintang di Bali pada umumnya dan Kota Denpasar pada khususnya, banyak yang ditutup sementara sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Hal ini berpengaruh dengan angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap yang dapat dirilis oleh BPS Kota Denpasar. Karena ketidakcukupan jumlah sampel survei VHTS yang tersedia setiap bulan, maka data tersebut tidak dapat dirilis sampai level kabupaten/kota. Mengacu pada angka TPK hotel bintang Provinsi Bali, pada tahun 2020 angkanya turun drastis menjadi 28,71%, sementara angka TPK hotel non bintang hanya sebesar 11,63%.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah kendaraan terus meningkat

Peningkatan aktivitas transportasi dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahun.

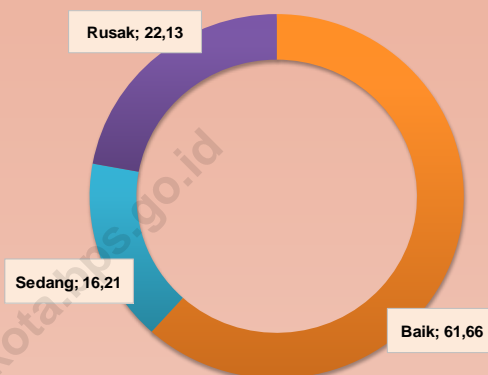
14

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di Kota Denpasar, sebagian besar jalan sudah diaspal atau 91,78% dari total panjang jalan 446,148 km. Jika ditinjau lagi menurut kecamatan, panjang jalan terpanjang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan yang mencapai 150,15 km. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar Timur, dan Denpasar Barat masing-masing sepanjang 116,89 km, 110,88 km, dan 108,16 km. Tercatat bahwa terdapat perubahan panjang jalan menurut kondisi jalan, sehingga panjang jalan yang rusak meningkat. Hal ini terutama dipicu oleh rusaknya jalan yang diaspal.

Pada tahun 2020, jumlah kendaraan bermotor naik sebesar 2,09% menjadi 1.450.730 unit kendaraan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 82,74% merupakan sepeda motor. Penggunaan sepeda motor di Kota Denpasar sangat mendominasi dan salah satu penyebabnya adalah kurang berkembangnya sektor angkutan umum. Kehadiran angkutan umum, seperti Bus Sarbagita maupun Trans Metro Dewata yang jauh lebih nyaman dibandingkan angkutan umum lainnya juga belum bisa dijadikan solusi. Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan transportasi pribadi dan sepeda motor menjadi sarana transportasi favorit mengingat biaya operasional yang cukup murah.

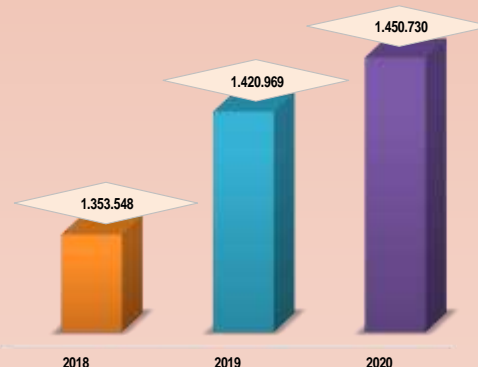
Disamping transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2020, pengguna telepon seluler mencapai 92,15% dari seluruh masyarakat di Kota Denpasar. Penggunaan telepon seluler saat ini lebih dominan digunakan untuk mengakses internet oleh masyarakat. Persentase penduduk yang pernah mengakses internet termasuk media sosial terus meningkat hingga mencapai 81,55% di tahun 2020.

Kondisi Jalan di Denpasar, 2020 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Jumlah Kendaraan Bermotor, 2020 (Unit)



Sumber: Provinsi Bali Dalam Angka

*** *Tahukah Anda*

Sekitar 100,895 km jalan di Kota Denpasar dalam kondisi rusak.

15

PERBANKAN DAN INVESTASI

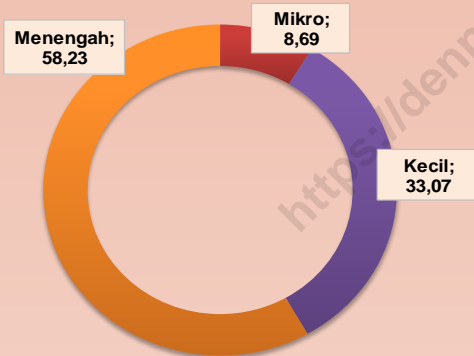
Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Meningkat

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, nilai kredit UMKM di Kota Denpasar terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum dan Bank BPR Menurut Jenis Penggunaan di Denpasar, 2020 (Juta Rp)

Uraian	Rupiah	Valuta Asing
Modal Kerja	14 758 158	350 448
Investasi	9 965 220	1 862 049
Konsumsi	14 755 514	0
Jumlah	39 478 891	2 212 497

Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha, 2020 (%)



Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum Menurut Penggunaan, 2019-2020 (%)



Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Denpasar. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi untuk produksi yang akan datang. Lembaga keuangan yang terdapat di Kota Denpasar terdiri dari bank milik pemerintah maupun swasta, pegadaian, LPD, koperasi, dan sebagainya.

Jumlah pinjaman yang diberikan bank umum maupun bank BPR terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat bahwa pada tahun 2020 jumlah pinjaman dalam bentuk rupiah mencapai 39,48 triliun rupiah, sedangkan pinjaman dalam bentuk valuta asing mencapai 2,21 triliun rupiah. Dari jumlah tersebut, mayoritas digunakan masyarakat untuk keperluan modal kerja sebesar 36,24%, kemudian diikuti untuk konsumsi sebesar 35,39%, dan sisanya 28,37% digunakan untuk investasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, jumlah kredit UMKM yang tersalurkan ke masyarakat Kota Denpasar mencapai 12,51 triliun rupiah atau naik sebesar 1,18% dibanding tahun 2019. Kredit UMKM terbesar diberikan pada kelompok usaha menengah yang mencapai 7,28 triliun rupiah, kemudian diikuti oleh usaha kecil dan mikro masing-masing sebesar 4,14 triliun rupiah dan 1,09 triliun rupiah. Sementara jika dicermati menurut penggunaan kredit yang diberikan, tercatat bahwa kredit UMKM yang diberikan oleh bank umum sebagian besar digunakan untuk modal kerja yaitu sebesar 64,98%, kemudian sisanya sebesar 35,02% digunakan untuk investasi oleh masyarakat Kota Denpasar.

Sumber : Bank Indonesia

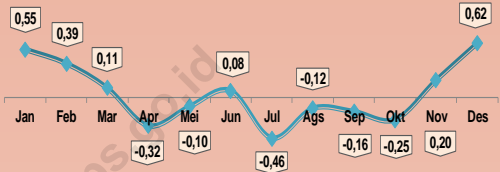


Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu daerah pada waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia dan salah satunya adalah Kota Denpasar. Selama tiga tahun terakhir, tingkat inflasi di Kota Denpasar cenderung berfluktuasi. Tingkat inflasi Kota Denpasar pada tahun 2020 sebesar 0,55% atau turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,37%. Angka tersebut juga masih lebih rendah dari angka inflasi nasional yang sebesar 1,68%.

Tingkat inflasi pada tahun 2020 paling tinggi disumbangkan oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu sebesar 3,69%. Kelompok pengeluaran yang juga menyumbang tingkat inflasi cukup besar adalah kelompok pengeluaran kesehatan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; dan makanan, minuman, dan tembakau; masing-masing dengan tingkat inflasi sebesar 1,66%, 1,65%, dan 1,55%. Sementara kelompok pengeluaran lainnya hanya menyumbang di bawah satu setengah persen terhadap inflasi Kota Denpasar.

Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi selama tahun 2020, tingkat inflasi tertinggi Kota Denpasar terjadi pada bulan Desember yang mencapai 0,62%. Inflasi tertinggi ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,96%. Selain itu kelompok makanan, minuman, dan tembakau juga menunjukkan indeks yang cukup tinggi yaitu sebesar 1,73%. Sementara tingkat inflasi terendah terjadi pada bulan Juli, bahkan pada bulan tersebut Kota Denpasar mengalami deflasi sedalam 0,46%. Deflasi terendah ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sedalam 1,77%. Selain itu didorong pula oleh indeks deflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau sedalam 1,29%.

Inflasi Kota Denpasar (month-to-month), 2020 (%)



Sumber: BPS Provinsi Bali

Laju Inflasi Menurut Kelompok Barang di Kota Denpasar (Persen)

Kelompok Pengeluaran	2020
Umum	0.55
Makanan, minuman, dan tembakau	1.55
Pakaian dan alas kaki	-0.68
Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	-0.32
Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	1.06
Kesehatan	1.66
Transportasi	-3.43
Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	1.35
Rekreasi, olahraga, dan budaya	1.02
Pendidikan	0.61
Penyediaan makanan dan minuman/restoran	1.65
Perawatan pribadi dan jasa lainnya	3.69

Sumber: BPS Provinsi Bali

17

PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran per kapita Denpasar meningkat

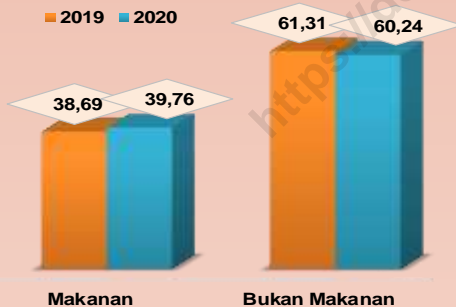
Pengeluaran masyarakat untuk komoditas non makanan turun jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Penduduk Denpasar (Rp), 2018-2020

Tahun	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
2018	782 980	1 171 759	1 954 739
2019	773 883	1 226 376	2 000 258
2020	893 654	1 354 068	2 247 722

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Denpasar, 2019-2020 (%)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

***Tahukah Anda

Pengeluaran per kapita disesuaikan (paritas daya beli) merupakan salah satu komponen pembentuk angka IPM.

Salah satu pendekatan untuk mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Selama tiga tahun terakhir secara umum pengeluaran per kapita penduduk Denpasar sedikit berfluktuasi. Dua poin utama yang dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran penduduk yaitu peningkatan volume konsumsi serta peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, yakni perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data Susenas 2020, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan yaitu dari 61,31% menjadi 60,24%. Sebaliknya, persentase untuk pengeluaran makanan masyarakat naik dari 38,69% pada tahun 2019 menjadi 39,76% pada tahun 2020. Selama tiga tahun terakhir, tidak terjadi perubahan pola komposisi pengeluaran masyarakat, yakni persentase pengeluaran bukan makanan masih lebih besar daripada pengeluaran makanan. Meskipun jika diperhatikan lebih lanjut, angka persentase pada masing-masing pengeluaran cenderung berfluktuatif pada setiap tahun.



18

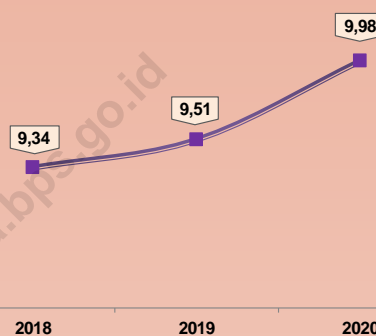
Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Output lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi selama periode 2018-2020. Pada tahun 2020 lapangan usaha perdagangan tumbuh negatif sebesar 7,26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Turunnya pertumbuhan pada lapangan usaha perdagangan sejalan dengan turunnya persentase penduduk Denpasar yang bekerja pada lapangan usaha ini. Meskipun mengalami kontraksi pada tahun 2020, lapangan usaha ini masih mampu menyerap hampir seperempat atau sebesar 24,97% tenaga kerja yang ada di Kota Denpasar. Jumlah tenaga kerja menurut jenis kelamin yang berkecimpung pada lapangan usaha ini tidak terlalu jauh berbeda, yakni perempuan sebanyak 51,95% dan sisanya laki-laki 48,05%.

Secara nominal, nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan mencapai 4,95 triliun pada tahun 2020. Penurunan nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan akan mengikuti penurunan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh sektor barang seperti lapangan usaha pertanian, penggalian, dan industri pengolahan. Selama tahun 2020, lapangan usaha pertanian dan industri pengolahan mengalami kontraksi masing-masing sebesar 3,57% dan 7,15%.

Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu lapangan usaha penyumbang PDRB di atas delapan persen. Nilai kontribusi lapangan usaha ini dalam pembentukan perekonomian Kota Denpasar tahun 2020 mencapai 9,98% setelah tahun sebelumnya sebesar 9,51%. Dari kontribusi tersebut, sebagian besar disumbangkan oleh perdagangan besar dan eceran, sedangkan sisanya disumbangkan oleh perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya.

Peranan Perdagangan Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2020 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Jumlah Tenaga Kerja Pada Lapangan Usaha Perdagangan di Kota Denpasar

Jenis Kelamin	2018	2019	2020
Laki-laki	81 806	68 162	60 140
Perempuan	65 881	66 960	65 019
Jumlah	147 687	135 122	125 159

Sumber: BPS Kota Denpasar

***Tahukah Anda

PDRB lapangan usaha Perdagangan dihitung menggunakan metode tidak langsung atau "commodity flow approach".

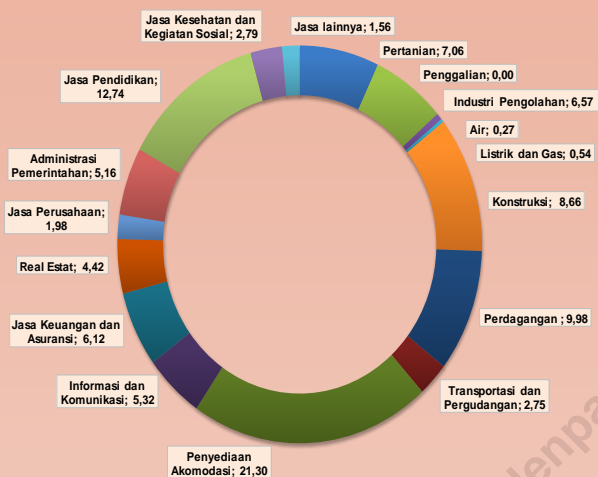
19

PENDAPATAN REGIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi Denpasar terkonsentrasi

Kategori penyediaan akomodasi merupakan kontributor terbesar dalam pembentukan perekonomian Denpasar.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Indikator Agregatif PDRB Denpasar

Uraian	2018	2019*	2020**
PDRB ADHB (2010=100) (Miliar Rp)	51 374.78	55 535.05	49 583.47
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	34 166.04	36 152.92	32 747.62
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)	55.20	58.64	51.50
PDRB Per Kapita ADHK (Juta Rp)	36.71	38.17	34.01
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6.42	5.82	-9.42

Sumber: BPS Kota Denpasar

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

Sejak tahun 2014 terjadi perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, dimana sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010. Pada tahun 2020, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) turun sebesar 10,72%, sedangkan atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) terkonsentrasi sebesar 9,42%. Turunnya PDRB ADHB lebih disebabkan oleh adanya penurunan jumlah produksi dibandingkan tahun sebelumnya.

Angka PDRB per kapita yang menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Namun kenaikan PDRB per kapita ini tidak dapat dijadikan indikator kenaikan daya beli masyarakat. Selama periode 2018-2020 nilai PDRB per kapita ADHB turun sebesar 6,72%. Secara umum pertumbuhan ekonomi Denpasar berada di atas pertumbuhan ekonomi Bali. Namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Denpasar mengalami kontraksi 9,42%.

Distribusi PDRB Denpasar masih didominasi oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 21,30% yang juga menjadi ciri khas perekonomian Denpasar. Kemudian disusul oleh lapangan usaha jasa Pendidikan sebesar 12,74%. Kondisi ini sejalan dengan persentase jumlah penduduk Kota Denpasar yang bekerja pada kedua lapangan usaha tersebut.

PERBANDINGAN REGIONAL

Peringkat IPM Denpasar Meningkat

Denpasar menempati peringkat pertama se-Bali dalam hal perbandingan Rata-rata Lama Sekolah dan IPM 2020.

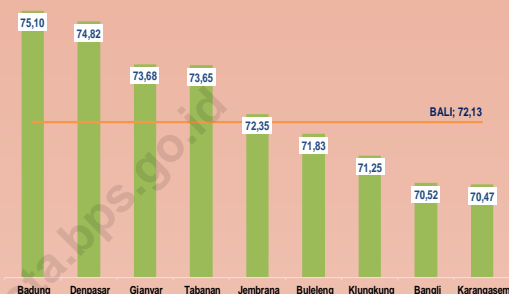
20

Angka Harapan Hidup (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu penduduk. Terdapat empat kabupaten di Bali dengan AHH di bawah angka Provinsi Bali yaitu Kabupaten Buleleng, Klungkung, Bangli, dan Karangasem. Faktor kesehatan masyarakat menjadi kunci pokok dalam penentu AHH. Kabupaten Badung memiliki AHH tertinggi sebesar 75,10 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Badung di bidang kesehatan tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya.

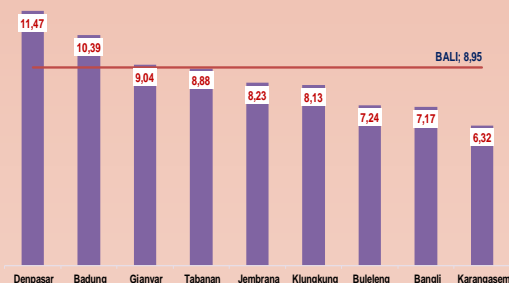
Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Terdapat enam kabupaten di Bali dengan angka rata-rata lama sekolah di bawah rata-rata Provinsi Bali yaitu Kabupaten Tabanan, Jembrana, Klungkung, Buleleng, Bangli, dan Karangasem. Kota Denpasar memiliki angka rata-rata lama sekolah tertinggi sebesar 11,47 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Denpasar jauh lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya.

IPM sebagai standar pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Denpasar yang merupakan pusat kota Provinsi Bali memiliki IPM tertinggi sebesar 83,93 karena semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup tersedia. Akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan sangat mudah didapat. Yang perlu menjadi perhatian adalah Kabupaten Karangasem dengan IPM terendah yaitu hanya sebesar 67,35 sehingga diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan seluruh komponen IPM yang masih tertinggal.

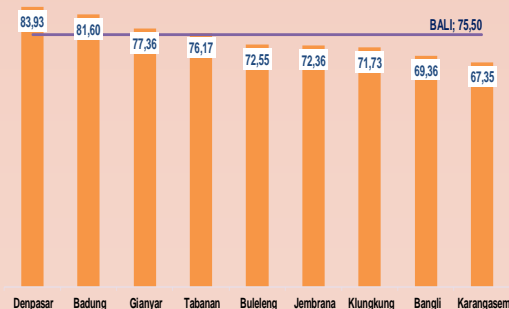
Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Bali, 2020 (Tahun)



Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Bali, 2020 (Tahun)



Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2020



Sumber: BPS Provinsi Bali

20

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Kota Denpasar peringkat kedua

PDRB per kapita Kota Denpasar menurun seiring dengan adanya penurunan aktivitas ekonomi masyarakat.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Bali

Uraian	2018	2019*	2020**
PDRB ADHB (Miliar Rp)			
Jembrana	13 136.61	14 141.50	13 464.91
Tabanan	22 127.88	23 866.13	22 331.13
Badung	57 791.25	62 723.36	49 215.26
Gianyar	26 460.40	28 542.88	25 914.87
Klungkung	8 459.34	9 105.90	8 468.30
Bangli	6 490.23	6 993.42	6 721.98
Karangasem	15 886.26	17 084.38	16 452.84
Buleleng	32 926.63	35 438.32	33 359.02
Denpasar	51 374.78	55 535.05	49 583.47
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)			
Jembrana	47.50	50.84	48.16
Tabanan	49.89	53.55	49.85
Badung	87.97	93.58	72.04
Gianyar	52.08	55.73	50.19
Klungkung	47.45	50.85	47.07
Bangli	28.70	30.77	29.43
Karangasem	38.30	41.01	39.31
Buleleng	50.10	53.65	50.24
Denpasar	55.20	58.64	51.50

Sumber: BPS Provinsi Bali

***** Tahukah Anda**

Hampir 1/4 dari keseluruhan lapangan usaha pembentuk PDRB Denpasar adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. PDRB harga konstan (riil) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu wilayah. PDRB per kapita menurut harga berlaku mencerminkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan output barang dan jasa. Sementara PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

Kota Denpasar dengan luas wilayah terkecil di Bali memiliki potensi akan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 21,30% dari total nilai PDRB tahun 2020. Sektor yang berkembang pesat di Denpasar adalah sektor tersier karena memiliki daya tarik tersendiri khususnya bagi generasi muda. Tercatat bahwa sumbangan sektor pariwisata yang diwakili oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum menduduki peringkat pertama. Berkenaan dengan PDRB per kapita menurut harga berlaku, Kota Denpasar menempati peringkat kedua. Sementara posisi terendah masih ditempati oleh Kabupaten Karangasem dan Bangli.

Lampiran Infografis

<https://denpasar.kota.bps.go.id>

WILAYAH ADMINISTRATIF DENPASAR



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

Penduduk Denpasar 2020



Jumlah Penduduk

962.900 jiwa

491.500 laki-laki
471.400 perempuan

1



Kepadatan Penduduk

7.536 jiwa/km²

2



Pertumbuhan Penduduk

1,67%

jumlah penduduk bertambah
1,67% dari tahun 2019

3



Rasio Jenis Kelamin

104,26

setiap 100 orang penduduk perempuan
terdapat 104 penduduk laki-laki

4



Rasio Ketergantungan

35,56

setiap 100 orang usia produktif menanggung
36 orang usia tidak produktif

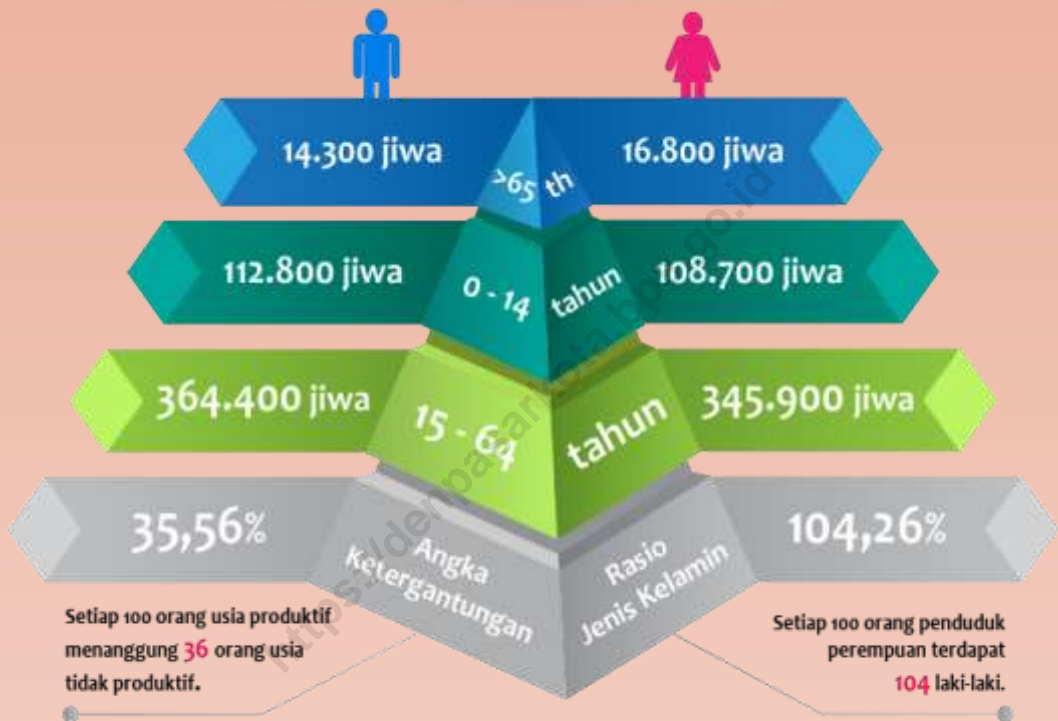
5


Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

Struktur Penduduk Denpasar 2020



 **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR**



SEKTOR PEKERJA DENPASAR 2020



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

• Male Vs Female 2020



TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka



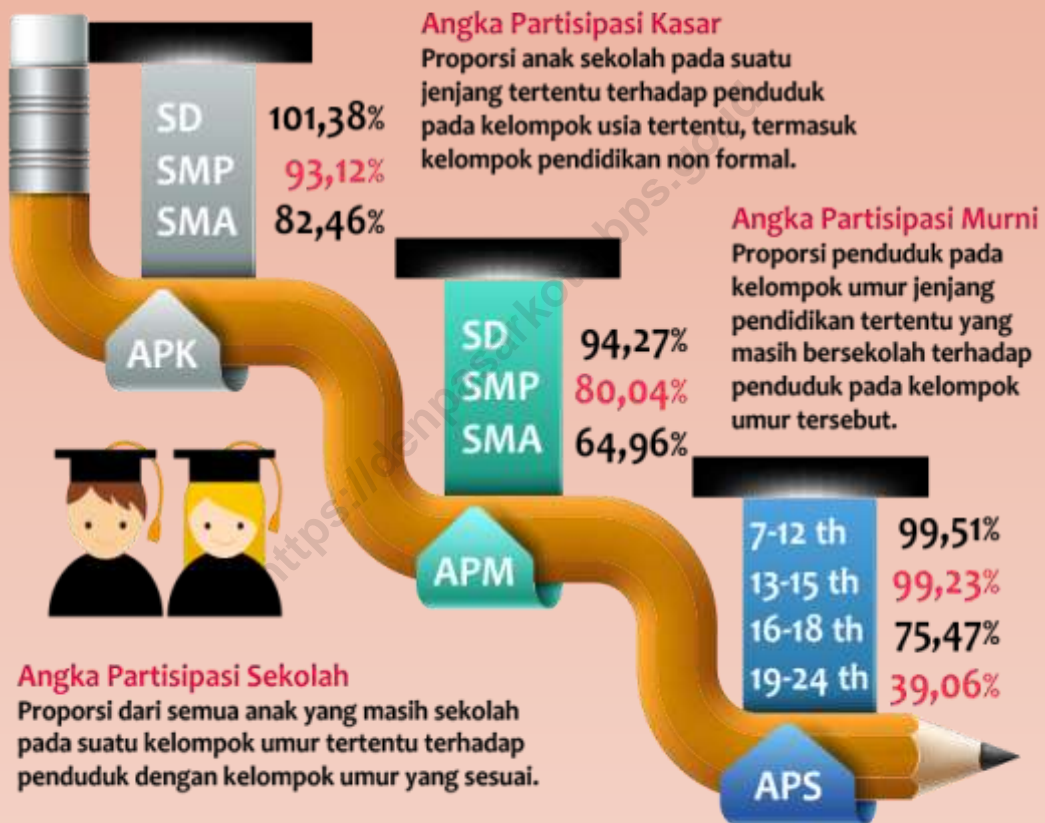
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

PENDIDIKAN DENPASAR





Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, dan Angka Partisipasi Sekolah Denpasar, 2020



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

PERUMAHAN DENPASAR

2020

54,55%
Rumah Kontrak/Sewa

99,75%
Atap Layak

91,09%
Lantai Bukan Tanah

99,79%
Dinding Permanen

99,90%
Listrik Dari PLN

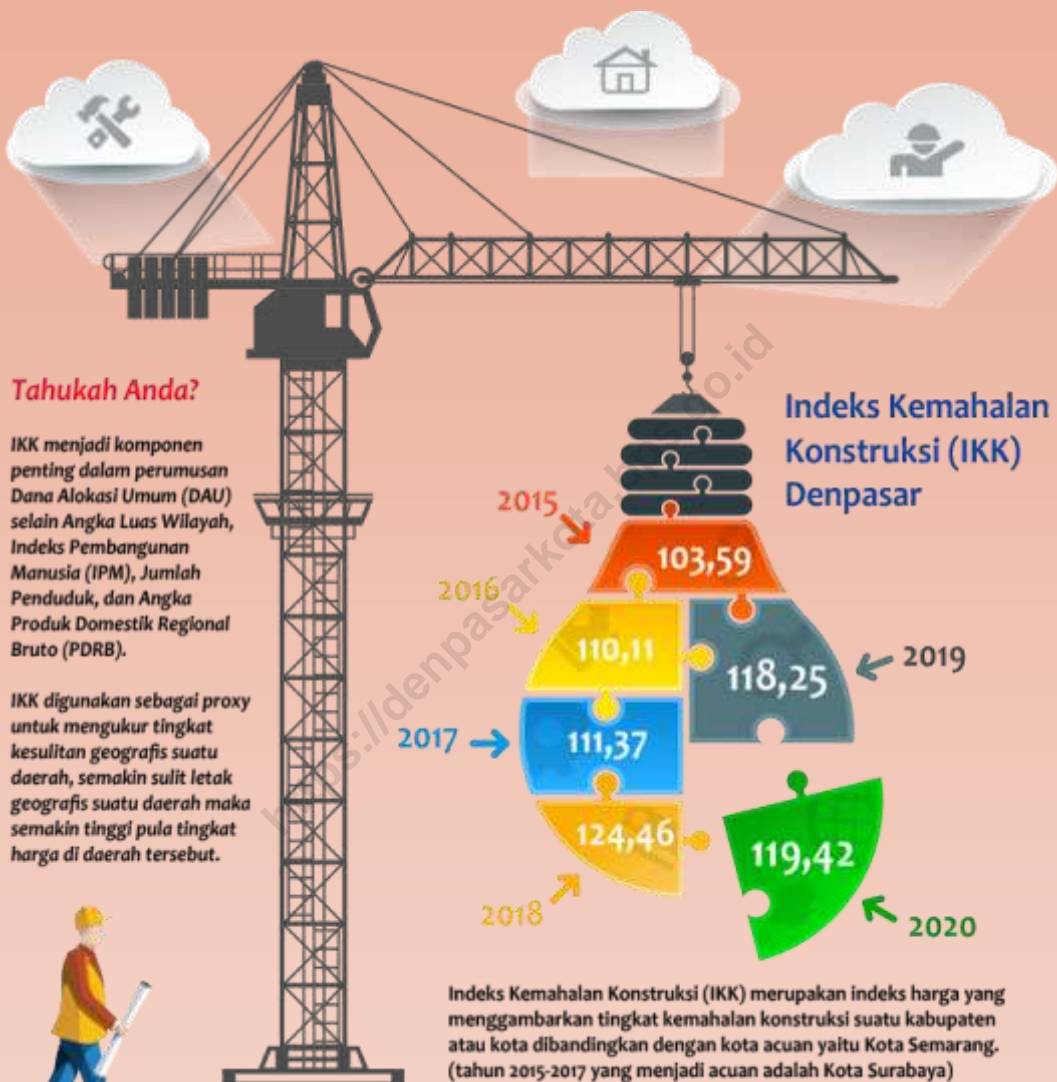
99,25%
Air Minum Layak

99,40%
Kloset Leher Angsa



Sumber: BPS Kota Denpasar





 **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR**

K E S E H A T A N T E N A G A



2.113 Dokter
Umum/Specialis



3.820 Tenaga
Keperawatan



DENPASAR
2020



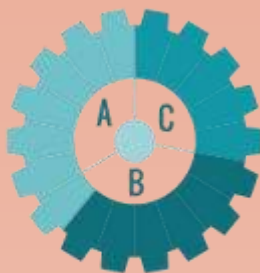
379 Tenaga
Kefarmasian



1.890 Tenaga
Kebidanan



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



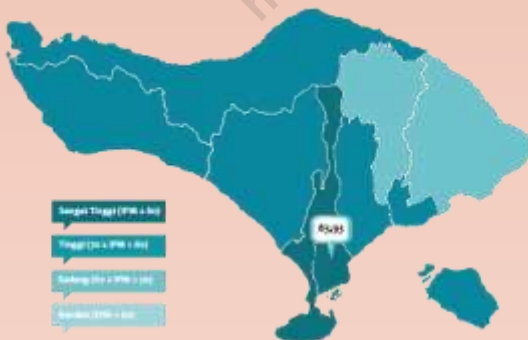
- Dimensi Kesehatan
- Dimensi Pendidikan
- Dimensi Ekonomi



IPM 2020



Pembangunan manusia di Kota Denpasar tahun 2020 berstatus "sangat tinggi" dengan angka IPM sebesar **83,93** atau naik 0,25 poin dari tahun 2019.



Kualitas kesehatan, pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Denpasar telah mengalami **peningkatan** dari tahun 2019.



Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu **kecepatan** dan **status pencapaian**.



IPM Denpasar menduduki peringkat pertama dibandingkan seluruh kabupaten/kota di Bali, dengan pertumbuhan sebesar **0,30 persen**.

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

KEMISKINAN DENPASAR

2020

Garis
Kemiskinan
(per kapita per bulan)
Rp618.064

Penjumlahan garis kemiskinan makanan dan non makanan

P1
Indeks
Kedalaman
Kemiskinan
0,25

Rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan

Jumlah Penduduk
Miskin (ribu jiwa)
20,48

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan

Persentase
Penduduk Miskin
2,14%

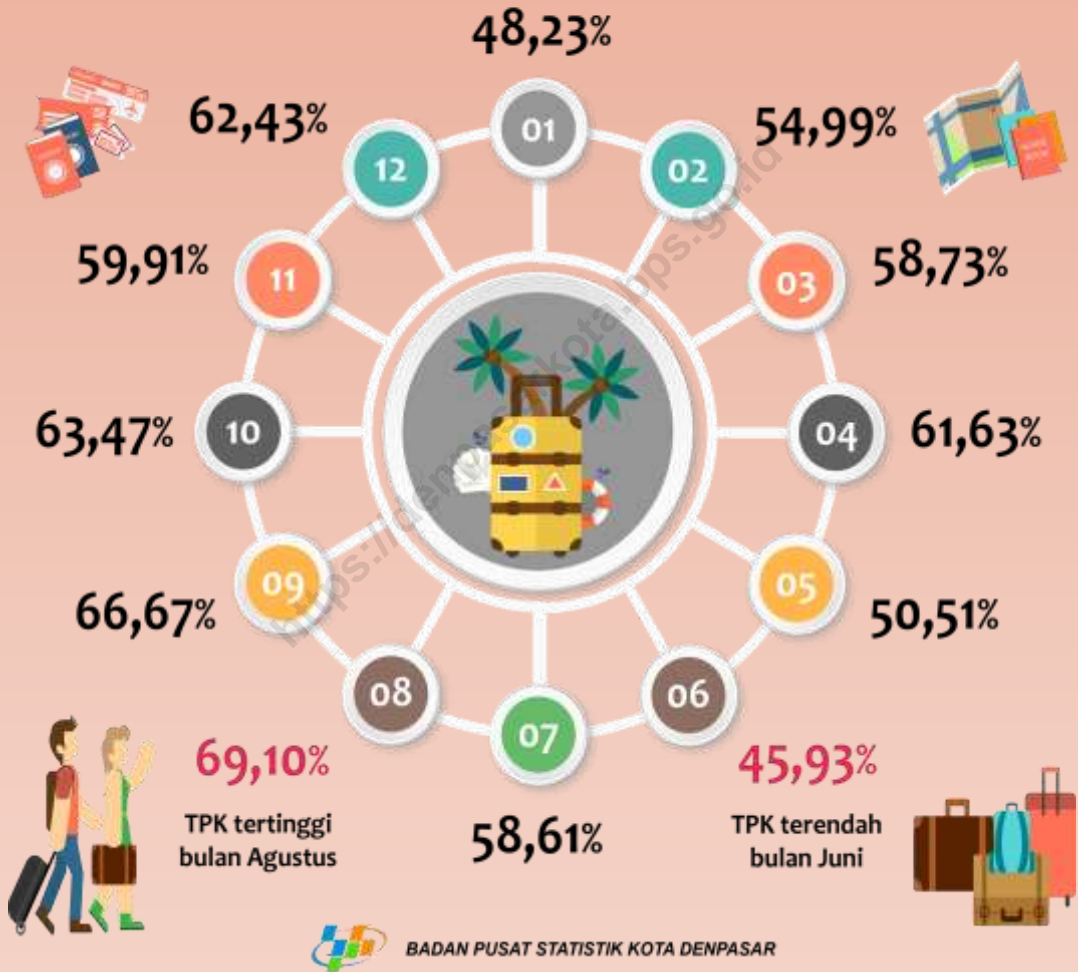
NAIK 0,04 poin dibandingkan tahun 2019

Persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan

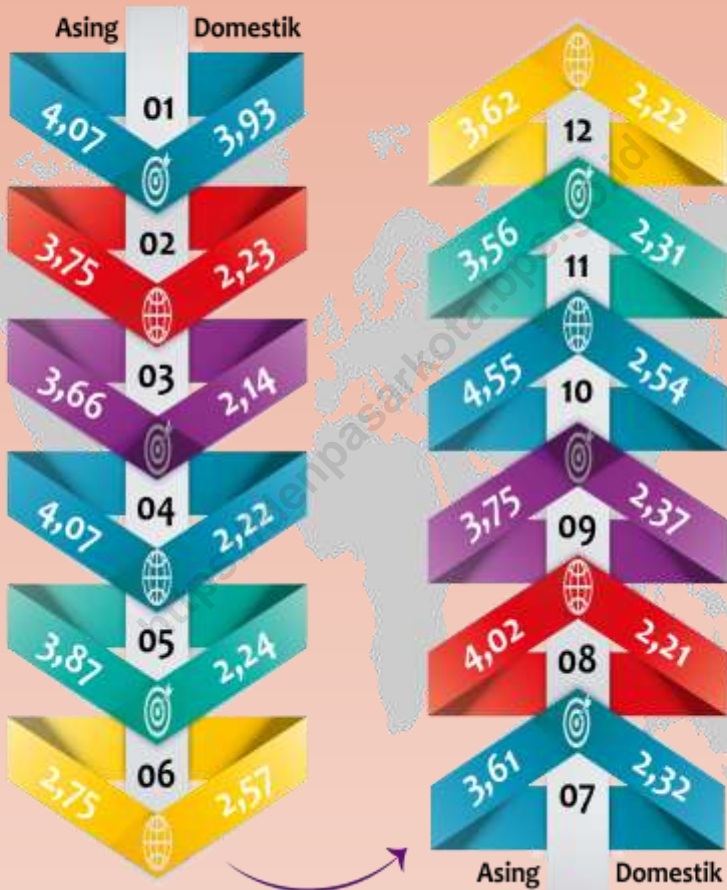
P2
Indeks
Keparahan
Kemiskinan
0,05

Gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin

TPK HOTEL BINTANG DENPASAR 2019

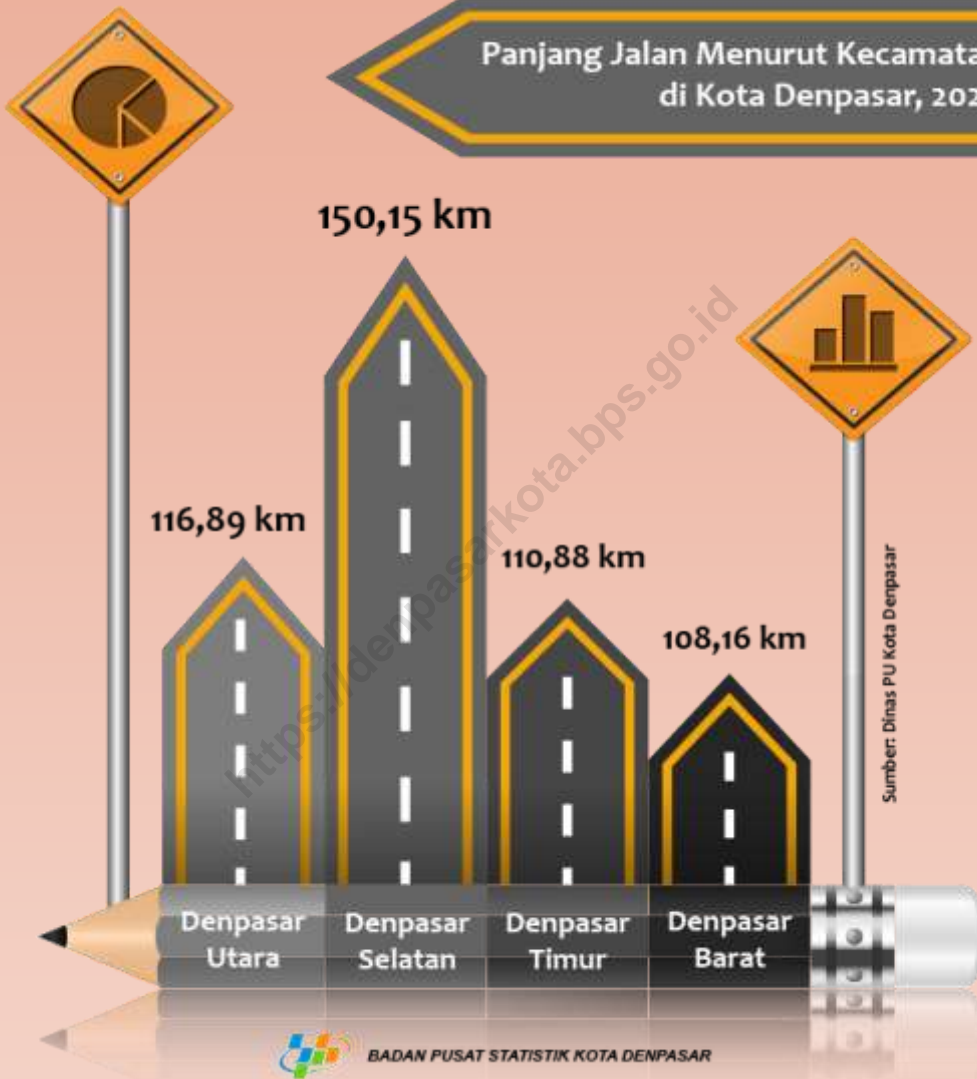


Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik
Hotel Bintang Menurut Bulan di Kota Denpasar (hari), 2019



 **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR**

Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2020



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DENPASAR



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

• Denpasar Vs Bali •

Maret 2019: **2,10%**
Maret 2020: **2,14%**
No **2** terendah di Bali

Persentase
Penduduk
Miskin

Maret 2019: **3,79%**
Maret 2020: **3,78%**
No **1** terendah di Indonesia

Agustus 2019: **2,29%**
Agustus 2020: **7,62%**
No **1** tertinggi di Bali

Tingkat
Pengangguran
Terbuka

Agustus 2019: **1,57%**
Agustus 2020: **5,63%**
No **18** terendah di Indonesia

Tahun 2019: **5,82%**
Tahun 2020: **-9,42%**
No **2** terendah di Bali

Pertumbuhan
Ekonomi

Tahun 2019: **5,60%**
Tahun 2020: **-9,31%**
No **1** terendah di Indonesia

Tahun 2019: **83,68**
Tahun 2020: **83,93**
No **1** tertinggi di Bali

Indeks
Pembangunan
Manusia

Tahun 2019: **75,38**
Tahun 2020: **75,50**
No **5** tertinggi di Indonesia



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

PENGANGGURAN

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka Denpasar terus **meningkat**, pada tahun 2020 menjadi sebesar **7,62%**.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Di tengah tekanan pandemi COVID-19, ekonomi Denpasar mengalami **kontraksi** sebesar **9,42%** pada tahun 2020.

KEMISKINAN

Pada tahun 2020 kemiskinan Denpasar **naik**, dengan jumlah penduduk miskin **20,48 ribu jiwa** atau sebesar **2,14%**.

INFLASI

Selama tiga tahun terakhir inflasi Denpasar cenderung **berfluktuasi**. Pada tahun 2020 sebesar **0,55%**, turun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar **2,37%**.

PERTANIAN

Produksi padi berfluktuasi selama lima tahun terakhir, pada tahun 2020 produksi padi **naik** menjadi **25.514 ton**.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Dengan penghitungan metode baru, IPM Denpasar **naik** menjadi **83,93** pada tahun 2020.

PDRB PER KAPITA

PDRB per kapita Denpasar terus **meningkat** dan mencapai angka **51,50 juta rupiah** pada tahun 2020.

Indikator Makro Ekonomi Denpasar 2020

Secara umum **kinerja** makro ekonomi Kota Denpasar **belum membaik** dibandingkan tahun sebelumnya

Membangun **data** itu **mahal** dan sulit, tapi lebih mahal dan **sulit** membangun tanpa data



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

<https://denpasar.kota.bps.go.id>

Lampiran Tabel

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2020 (Km²)

Kecamatan	Ibu Kota	Luas Wilayah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	49.99	39.12
Denpasar Barat	Kelurahan Kesiman	22.31	17.46
Denpasar Timur	Kelurahan Padangsembian	24.06	18.83
Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	31.42	24.59
Denpasar	Denpasar	127.78	100.00

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 2.1 Jumlah PNS Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar, 2017-2020 (Orang)

Jenjang Pendidikan	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/Sederajat	120	115	106	98
SMP/Sederajat	151	140	136	124
SMA/Sederajat	1 389	1 270	1 188	1 038
Diploma I,II	624	346	290	160
Diploma III/Sarjana Muda	459	431	424	476
Sarjana/Doktor/Ph.d	3 253	3 388	3 480	3 701
Jumlah	5 996	5 690	5 624	5 597

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 2.2 Realisasi APBD Kota Denpasar, 2019-2020 (Ribu Rp)

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
I. Penerimaan Daerah	2 382 853 928.55	1 964 054 093.22
1.1 Pendapatan Asli Daerah	1 145 938 988.99	731 261 280.91
1.2 Dana Perimbangan	915 961 958.54	828 354 988.45
1.2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	86 976 421.54	86 500 415.12
1.2.2 Dana Alokasi Umum	677 033 111.00	619 582 547.00
1.2.3 Dana Alokasi Khusus	151 952 426.00	122 272 026.33
1.3 Lain-lain Pendapatan Yang Sah	320 952 981.02	404 437 823.87
II. Belanja Daerah	2 487 294 595.54	1 884 553 111.85
2.1 Belanja Tidak Langsung	1 195 547 910.20	1 080 825 373.31
2.1.1 Belanja Pegawai	876 604 703.15	747 920 479.24
2.1.2 Belanja Hibah	105 129 088.90	94 690 525.44
2.1.3 Belanja Bantuan Sosial	6 982 550.00	42 202 013.86
2.1.4 Belanja Bagi Hasil	77 845 228.00	47 717 586.80
2.1.5 Belanja Bantuan Keuangan	123 986 340.15	114 007 687.20
2.1.6 Belanja Tidak Terduga	5 000 000.00	34 287 080.78
2.2 Belanja Langsung	1 291 746 685.34	803 727 738.54
2.2.1 Belanja Pegawai	18 232 830.00	223 990 622.93
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa	925 207 404.79	484 610 963.10
2.2.3 Belanja Modal	348 306 450.55	95 126 152.51

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 (Orang)

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	40 100	38 600	78 700
5-9	36 800	35 400	72 200
10-14	35 900	34 700	70 600
15-19	40 200	42 000	82 200
20-24	50 500	50 000	100 500
25-29	51 400	49 400	100 800
30-34	48 000	43 500	91 500
35-39	40 400	38 800	79 200
40-44	39 900	37 100	77 000
45-49	34 200	31 100	65 300
50-54	28 000	24 900	52 900
55-59	20 000	18 200	38 200
60-64	11 800	10 900	22 700
65-69	7 000	7 300	14 300
70-74	3 900	4 400	8 300
75+	3 400	5 100	8 500
Jumlah	491 500	471 400	962 900

Sumber: BPS Kota Denpasar (Proyeksi Penduduk SP2010)

Tabel 4.1 Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2020

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9 014	2 448	11 462
B. Pertambangan dan Penggalian	319	0	319
C. Industri Pengolahan	32 605	35 205	67 810
D. Pengadaan Listrik dan Gas	698	511	1 209
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2 237	0	2 237
F. Konstruksi	23 174	2 098	25 272
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	60 140	65 019	125 159
H. Transportasi dan Pergudangan	22 375	2 405	24 780
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 147	30 285	69 432
J. Informasi dan Komunikasi	3 393	1 556	4 949
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	13 818	8 156	21 974
L. Real Estate	732	659	1 391
M,N. Jasa Perusahaan	14 188	7 014	21 202
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	21 773	8 720	30 493
P. Jasa Pendidikan	8 397	15 932	24 329
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 737	12 967	18 704
R,S,T,U. Jasa lainnya	24 050	26 371	50 421
Jumlah	281 797	219 346	501 143

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 5.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kota Denpasar, 2018-2020

	Uraian	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
	(1)	(2)	(3)	(4)
2018/2019	Sekolah	237	69	68
	Murid	87 159	38 541	42 453
	Guru	3 842	1 761	2 169
2019/2020	Sekolah	248	75	70
	Murid	88 341	39 460	37 863
	Guru	4 485	1 904	2 092
2020/2021	Sekolah	247	76	71
	Murid	85 803	38 898	42 694
	Guru	4 524	1 962	2 386

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2020

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan (ribu Rp)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	72.35	8.23	12.65	11 790	72.36
2. Tabanan	73.65	8.88	13.00	14 494	76.17
3. Badung	75.10	10.39	13.98	17 503	81.60
4. Gianyar	73.68	9.04	13.89	14 544	77.36
5. Klungkung	71.25	8.13	12.99	11 376	71.73
6. Bangli	70.52	7.17	12.34	11 268	69.36
7. Karangasem	70.47	6.32	12.41	10 237	67.35
8. Buleleng	71.83	7.24	13.07	13 463	72.55
9. Denpasar	74.82	11.47	14.00	19 723	83.93
Provinsi Bali	72.13	8.95	13.33	13 929	75.50

Sumber: BPS Provinsi Bali

Tabel 8.2 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2019-2020 (Kondisi Bulan Maret)

Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp per kapita per- bulan)		Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)		Persentase Penduduk Miskin	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jembrana	390 102	403 462	13.55	12.60	4.88	4.51
2. Tabanan	425 926	450 571	18.74	19.11	4.21	4.27
3. Badung	547 186	587 737	11.89	13.75	1.78	2.02
4. Gianyar	382 380	400 079	19.85	21.01	3.88	4.08
5. Klungkung	312 864	318 139	9.66	8.76	5.40	4.87
6. Bangli	329 014	346 458	10.08	9.56	4.44	4.19
7. Karangasem	315 805	330 441	25.99	24.69	6.25	5.91
8. Buleleng	401 377	424 602	34.26	35.25	5.19	5.32
9. Denpasar	571 246	618 064	19.83	20.48	2.10	2.14
Provinsi Bali	400 624	429 834	163.85	165.19	3.79	3.78

Sumber: BPS Provinsi Bali

Tabel 14.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar, 2018-2020 (Km)

Uraian	Kecamatan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			
a. Aspal	451.707	460.681	446.148
b. Tanah	31.480	22.246	6.833
c. Lainnya	2.897	3.157	33.054
Jumlah	486.084	486.084	486.084
II. Kondisi Jalan			
a. Baik	277.736	311.274	299.705
b. Sedang	91.574	73.975	78.797
c. Rusak	116.774	100.835	107.582
Jumlah	486.084	486.084	486.084

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 15.1 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Kota Denpasar, 2018-2020 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	97 457	127 880	147 651
B. Pertambangan dan Penggalian	2 249	6 585	7 199
C. Industri Pengolahan	507 872	726 519	801 789
D. Pengadaan Listrik dan Gas	31 539	28 758	22 142
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	17 845	15 329	16 669
F. Konstruksi	449 491	482 248	431 424
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 859 436	6 855 008	6 570 795
H. Transportasi dan Pergudangan	136 253	181 805	156 765
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 393 392	1 482 844	1 771 283
J. Informasi dan Komunikasi	160 432	103 221	95 664
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	623 379	366 167	563 025
L. Real Estate	287 781	310 821	251 430
M,N. Jasa Perusahaan	412 190	447 200	424 305
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	998	198	472
P. Jasa Pendidikan	92 290	88 525	88 563
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	262 560	270 436	224 353
R,S,T,U. Jasa lainnya	854 710	866 707	932 816
Jumlah Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah	12 189 875	12 360 251	12 506 344

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2020 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 452 730.03	3 594 548.58	3 498 149.51
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	3 190 151.02	3 448 051.62	3 259 609.08
D. Pengadaan Listrik dan Gas	277 699.46	293 676.01	266 160.78
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	122 718.83	132 547.11	131 656.91
F. Konstruksi	5 011 091.18	5 639 686.52	5 505 248.38
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 800 294.02	5 281 849.10	4 950 459.45
H. Transportasi dan Pergudangan	1 530 049.01	1 669 269.74	1 365 324.59
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14 715 053.21	15 623 865.15	10 563 600.92
J. Informasi dan Komunikasi	2 219 890.61	2 458 742.18	2 636 460.60
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 973 597.71	3 204 143.84	3 034 833.12
L. Real Estate	2 040 065.22	2 159 322.43	2 191 668.77
M,N. Jasa Perusahaan	957 717.32	1 017 176.80	981 338.31
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2 406 191.11	2 641 326.97	2 728 756.98
P. Jasa Pendidikan	5 742 141.30	6 243 254.66	6 315 243.42
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 182 181.29	1 297 497.60	1 382 193.24
R,S,T,U. Jasa lainnya	753 207.78	830 095.75	772 768.74
Produk Domestik Regional Bruto	51 374 779.12	55 535 054.06	49 583 472.79

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 19.2 Perkembangan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan (2010=100), 2018-2020 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 185 981.82	2 245 921.13	2 165 732.62
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	2 211 429.22	2 340 028.61	2 172 634.90
D. Pengadaan Listrik dan Gas	162 281.34	168 323.95	151 809.47
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	98 659.40	105 473.38	103 706.17
F. Konstruksi	3 489 245.44	3 812 579.68	3 684 157.41
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 408 867.42	3 677 185.07	3 410 037.61
H. Transportasi dan Pergudangan	1 098 049.61	1 168 286.26	937 302.31
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8 053 318.18	8 335 474.92	5 842 051.17
J. Informasi dan Komunikasi	1 941 117.82	2 117 275.61	2 250 615.17
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 085 085.36	2 207 830.44	2 115 270.40
L. Real Estate	1 613 335.70	1 684 420.01	1 686 628.86
M,N. Jasa Perusahaan	666 082.58	693 922.65	660 881.44
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1 746 082.40	1 874 604.12	1 876 786.23
P. Jasa Pendidikan	4 043 282.86	4 256 307.14	4 223 358.51
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	853 321.68	918 585.33	953 318.13
R,S,T,U. Jasa lainnya	509 895.53	546 698.71	513 333.79
Produk Domestik Regional Bruto	34 166 036.35	36 152 917.02	32 747 624.18

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 19.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2020 (Persen)

Lapangan Usaha	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.72	6.47	7.06
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	6.21	6.21	6.57
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.54	0.53	0.54
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.24	0.24	0.27
F. Konstruksi	9.75	10.16	11.10
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.34	9.51	9.98
H. Transportasi dan Pergudangan	2.98	3.01	2.75
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.64	28.13	21.30
J. Informasi dan Komunikasi	4.32	4.43	5.32
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5.79	5.77	6.12
L. Real Estate	3.97	3.89	4.42
M,N. Jasa Perusahaan	1.86	1.83	1.98
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.68	4.76	5.50
P. Jasa Pendidikan	11.18	11.24	12.74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.30	2.34	2.79
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.47	1.49	1.56
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 19.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan (2010=100), 2018-2020 (Persen)

Lapangan Usaha	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.59	2.74	-3.57
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	5.19	5.82	-7.15
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.52	3.72	-9.81
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2.18	6.91	-1.68
F. Konstruksi	10.46	9.27	-3.37
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.25	7.87	-7.26
H. Transportasi dan Pergudangan	5.38	6.40	-19.77
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.99	3.50	-29.91
J. Informasi dan Komunikasi	8.26	9.08	6.30
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.57	5.89	-4.19
L. Real Estate	4.21	4.41	0.13
M,N. Jasa Perusahaan	7.23	4.18	-4.76
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3.92	7.36	0.12
P. Jasa Pendidikan	7.46	5.27	-0.77
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.36	7.65	3.78
R,S,T,U. Jasa lainnya	8.19	7.22	-6.10
Produk Domestik Regional Bruto	6.42	5.82	-9.42

Sumber: BPS Kota Denpasar



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

Jl. Mulawarman No. 11, Denpasar 80111
Telp. (0361) 418770, Fax (0361) 434326
Email: bps5171@bps.go.id
Homepage: denpasarkota.bps.go.id

ISSN 2477-7463



9 772477 746002 >